

Pengaruh *tax planning*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi (Studi pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2020)

Maghfirah Febriyanti I. P, Herman Ernandi*

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Mojopahit No.666 B Sidoarjo, Jawa Timur, 61215 Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: ernandi@umsida.ac.id

Paper received: 3-6-2022; revised: 23-6-2022; accepted: 29-6-2022

Abstract

This study aims to find out how good corporate governance moderates tax planning, profitability and firm size on firm value. In this study using a quantitative research method. The object of research is the Property and Real Estate sector companies that are listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020 using the Purposive Sampling method. The sample used in this study amounted to 8 companies with a total of 32 observation samples. The analysis technique uses data that includes the outer model and inner model with the SmartPLS 3.0 program. The results of this study are that Good Corporate Governance does not moderate the effect of Tax Planning on firm value, and good corporate governance moderates the effect of profitability and firm size on firm value.

Keywords: tax planning; profitability; firm size; firm value; good corporate governance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Good Corporate Governance memoderasi Tax Planning, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Objek penelitian adalah perusahaan sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020 dengan menggunakan metode Purposive Sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 8 perusahaan dengan jumlah keseluruhan 32 sampel pengamatan. Teknik analisis menggunakan data yang meliputi outer model dan inner model dengan program SmartPLS 3.0. Hasil Penelitian ini adalah Good Corporate Governance tidak memoderasi pengaruh Tax Planning terhadap Nilai Perusahaan, serta Good Corporate Governance memoderasi pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci: tax planning; profitabilitas; ukuran perusahaan; nilai perusahaan; good corporate governance

1. Pendahuluan

Pesatnya perkembangan dunia bisnis masa kini, menyebabkan perusahaan harus berinovasi dan berupaya agar dapat meningkatkan nilai perusahaan. Harga pasar saham dapat mengindikasikan nilai perusahaan, apabila harga saham tinggi maka nilai perusahaan meningkat, begitu pula sebaliknya (Meindarto & Lukiastuti, 2016). Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan persepsi investor terhadap perusahaan terkait harga saham. Harga saham yang melonjak dapat menyebabkan peningkatan pada saham suatu perusahaan. Tingginya nilai perusahaan dapat menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Nilai perusahaan mampu meneruskan kemakmuran pemegang saham jika harga saham

perusahaannya meningkat. Baik buruknya manajemen dalam mengelola hartanya dapat digambarkan melalui nilai perusahaan (Susanti, 2016).

Diperlukan faktor pendukung untuk meningkatkan nilai perusahaan. Perencanaan pajak merupakan tindakan untuk mengelola beban pajak yang wajib dibayarkan oleh wajib pajak agar jumlah pajak yang dibebankan menjadi sekecil mungkin, selagi dinilai baik oleh peraturan perpajakan ataupun undang-undang (Oditama, 2016). Memperoleh keuntungan dengan pembayaran pajak yang minim, dapat membuat perusahaan memperoleh laba lebih besar, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Dewanata, 2017).

Perusahaan diharapkan selalu mendapatkan peningkatan nilai perusahaan dari tahun ke tahun. Oleh karenanya, profitabilitas merupakan salah satu penyebab yang mampu merubah nilai perusahaan dalam mempertahankan keberadaan perusahaan di tengah pesatnya persaingan untuk kurun waktu yang panjang, tingginya profitabilitas menggambarkan peluang sebuah perusahaan, artinya semakin tinggi profitabilitas maka prospek di masa depan akan lebih menjanjikan, oleh karenanya perusahaan akan berupaya meningkatkan profitabilitas perusahaan mereka (Hermuningsih, 2013).

Faktor lain yang memungkinkan memberikan pengaruh besarnya nilai perusahaan dapat digambarkan dengan ukuran perusahaan. Adanya dampak yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan menurut (Sunarto & Budi, 2014). Ukuran perusahaan juga dapat menentukan tingkat kepercayaan investor. Perusahaan besar biasanya mempunyai total aktiva dengan nilai aktiva yang terbilang besar sehingga menarik para investor untuk mempercayakan modalnya pada perusahaan tersebut.

Agar dapat tercapai nilai perusahaan yang maksimal, diharapkan GCG mampu mendorong kinerja perusahaan dan memaksimalkan harga saham perusahaan yang mana dua hal tersebut merupakan indikator nilai perusahaan. Penelitian (Rifqoh, 2020) mengungkapkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Yang dapat diartikan tingginya GCG tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Efek dari ditegakkannya prinsip-prinsip GCG yang diberlakukan oleh suatu perusahaan akan berakibat mendongkrak nilai perusahaan, memaksimalkan kinerja dan kerjasama dalam suatu perusahaan, juga merawat keberadaan perusahaan dalam jangka panjang.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan bidang *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia dikarenakan perkembangan perekonomian di sektor tersebut sudah mengalami peningkatan. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* sendiri dianggap berkontribusi penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional dan dipercaya dapat menjadi standar pertumbuhan ekonomi di masa mendatang (Prahara, 2018). Harga pasar saham mampu menggambarkan nilai perusahaan, jika harga saham perusahaan tinggi, artinya nilai perusahaan pun akan meningkat, begitu pula sebaliknya (Meindarto & Lukiasuti, 2016).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan Judul "Pengaruh *Tax Planning*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2020)."

2. Metode

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian termasuk dalam penelitian kuantitatif.

Lokasi yang dipilih untuk melakukan penelitian ini yaitu Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang terletak di Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Tabel 1. Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Skala	Referensi
Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$	Rasio	(Brigham & Houston, 2010)
Good Corporate Governance (Z)	Komisaris Independen $= \frac{\text{Jumlah komisaris independen}}{\text{Jumlah seluruh anggota}}$	Rasio	(Krisnando & Sakti, 2019)
	Komite Audit = Total komite audit	Rasio	(Maylisnawati, 2019)]
Tax Planning (X1)	$TRR = \frac{\text{Net Income}_{it}}{\text{Pretax income}_{it}}$	Rasio	(Aditama & Purwaningsih, 2014)
Profitabilitas (X3)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$	Rasio	(Pratiwi & Handayani, 2014)
Ukuran Perusahaan (X4)	Size = LN (Total Asset)	Rasio	(Novari & Lestari, 2016)

Populasi yang akan menjadi objek penelitian ini adalah perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 2017 - 2020 sebanyak 72 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni kuantitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data laporan keuangan tahunan pada periode 2017 - 2020 dan data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yang berada di Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data. Dengan menggunakan data perusahaan, dokumen berfungsi catatan peristiwa dapat digunakan untuk menyusun laporan keuangan dan profil perusahaan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Partial Least Square (PLS). Teknik analisis SEM-PLS menganalisis data penelitian ini. Membandingkan beberapa variabel dependen dan independen dimungkinkan dengan PLS, teknik statistik multivariat. Keuntungan menggunakan analisis PLS adalah tidak memerlukan banyak asumsi untuk dibuat, menurut (Ghozali, 2008). Estimasi parameter PLS dapat dikategorikan menjadi tiga jenis: Skor variabel laten diturunkan dengan menggunakan bobot yang diestimasi pada langkah pertama. Analisis jalur yang menghubungkan variabel laten dan blok indikator tercermin di sini (beban). Indikator dan korelasi variabel laten dengan mean dan posisi parameter diperiksa (nilai konstanta regresi). Berikut beberapa langkah menganalisis PLS: (1) Analisis Outer Model untuk mengukur sifat indikator tiap variabel laten, reflektif ataupun formatif, dengan model

pengukuran untuk menilai validitas dan reliabilitas model (sebagai pengukuran valid dan reliabel). (2) Analisis Inner Model juga dikenal sebagai (hubungan intrinsik, model struktural, dan teori entitas), menyiratkan bahwa itu dapat dijelaskan menggunakan teori entitas untuk menggambarkan hubungan antara variabel laten. Dengan merekam *R-square* dari setiap variabel laten dependen, model internal dalam PLS dapat dimulai. Tahap regresi dan interpretasi dapat dipertukarkan. Nilai *R-square* bisa dipakai melihat apakah beberapa variabel laten independen berpengaruh signifikan pada pengaruh variabel laten dependen. Model PLS (*Partial Least Square*) dievaluasi menggunakan nilai prediksi Q-kuadrat untuk model korelasi yang dibangun selain nilai R-kuadrat.

Untuk melakukan uji hipotesis, hal yang perlu diperhatikan adalah nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Menurut (Abdillah & Hartono, 2015) “Pada pengujian hipotesis dengan dasar nilai t-statistik, maka nilai yang digunakan yaitu 2,042 dengan tingkat signifikan 5%. Apabila nilai t-statistik menunjukkan > 2,042 maka hipotesis pada penelitian tersebut dinyatakan diterima. Sedangkan tolak ukur pada nilai profitabilitas, hipotesis dapat dinyatakan diterima apabila nilai *p values* < 0,05.”

Tabel 2. Kriteria Penentuan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tidak menerbitkan annual report yang berakhir pada 31 Desember	(41)
2	Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI tahun 2017 - 2020 dalam kondisi rugi.	(23)
	Jumlah sampel yang memenuhi kriteria	8
	Tahun pengamatan	4
	Total sampel yang digunakan dalam penelitian	32

Tabel 3. Daftar Sampel Perusahaan

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
2	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
3	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
4	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
5	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
6	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
7	RDTX	Roda Vivatex Tbk.
8	SMRA	Summarecon Agung Tbk.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

3.1.1. Analisis Outer Model

Dalam analisis outer model, hasil dapat diukur dengan menggunakan nilai *convergent validity*, *discriminant validity*, *composite reability* dan *cronbach's alpha*.

3.1.1.1. Hasil Convergent Validity

Pada Tabel 4 adalah tabel hasil analisis *convergent validity* yang diukur dengan menggunakan *outer loadings*. *Outer loading* yang dimiliki menunjukkan nilai > 0,7 yang artinya memiliki korelasi tinggi.

Tabel 4. Hasil Analisis *Convergent Validity*

	PBV	TRR	ROA	Size	GCG	GCG x TRR	GCG x ROA	GCG x Size
PBV	1,000							
TRR		1,000						
ROA			1,000					
Size				1,000				
GCG					1,000			
GCG x TRR						0,994		
GCG x ROA							0,881	
GCG x Size								0,943

3.1.1.2. Hasil Discriminant Validity

Tabel 5. Hasil Analisis *Discriminant Validity*

	GCG x TRR	GCG x ROA	GCG x Size	TRR	ROA	Size	PBV	GCG
GCG x TRR	1,000							
GCG x ROA	-0,461	1,000						
GCG x Size	0,080	-0,498	1,000					
TRR	-0,040	0,212	-0,215	1,000				
ROA	0,129	0,316	0,046	-0,324	1,000			
Size	-0,074	0,026	0,800	-0,025	0,005	1,000		
PBV	-0,016	-0,016	0,262	0,135	0,195	0,073	1,000	
GCG	0,514	-0,898	0,551	-0,371	0,132	-0,022	0,268	0,726

Berdasarkan hasil Tabel 5, diketahui bahwa nilai *discriminant validity* yang dimiliki cenderung tinggi yaitu 1,000 dan yang terkecil adalah 0,726. Hasil tersebut menjelaskan jika model kronstruk yang dimiliki memiliki korelasi yang cenderung tinggi pada tiap indikator yang digunakan.

Disamping itu, *discriminant validity* juga dapat dihitung dengan melihat nilai *average variance extracted (AVE)*. Dibawah ini merupakan hasil uji *discriminant validity* dengan nilai AVE dimana menunjukkan jika nilai AVE yang dimiliki sebesar 1,000 > 0,7. Hasil tersebut menjelaskan jika model konstrak yang dimiliki memiliki korelasi yang tinggi. Namun, untuk variabel *good corporate governance* memiliki nilai AVE sebesar 0,527 > 0,5 sehingga nilai

konstruk yang dihasilkan memiliki korelasi moderat atau menengah. Jadi dapat disimpulkan jika *discriminant validity* dalam penelitian ini memiliki hasil yang baik.

Tabel 6. Hasil Analisis *Discriminant Validity* dengan Nilai AVE

	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
<i>Good Corporate Governance x Tax Planning</i>	1,000
<i>Good Corporate Governance x Profitabilitas</i>	1,000
<i>Good Corporate Governance x Ukuran Perusahaan</i>	1,000
<i>Tax Planning</i>	1,000
Profitabilitas	1,000
Ukuran Perusahaan	1,000
Nilai Perusahaan	1,000
<i>Good Corporate Governance</i>	0,527

3.1.1.1. Hasil Composite Reability Dan Cronbach's Alpha

Hasil yang dimiliki pada Tabel 7 menghasilkan bahwa nilai yang dihasilkan adalah 1,000 > 0,7 sehingga hasil konstruk dikatakan memiliki reabilitas yang tinggi. Sedangkan, untuk nilai 0,583 dan 0,615 memiliki reabilitas yang cukup.

Tabel 7. Hasil Analisis Composite Reability Dan Cronbach's Alpha

	<i>Composite Reability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
<i>Good Corporate Governance x Tax Planning</i>	1,000	1,000
<i>Good Corporate Governance x Profitabilitas</i>	1,000	1,000
<i>Good Corporate Governance x Ukuran Perusahaan</i>	1,000	1,000
<i>Tax Planning</i>	1,000	1,000
Profitabilitas	1,000	1,000
Ukuran Perusahaan	1,000	1,000
Nilai Perusahaan	1,000	1,000
<i>Good Corporate Governance</i>	0,583	0,615

3.1.2. Analisis Inner Model

Model *structural* atau *inner model* dapat diukur dengan menggunakan uji koefisien determinansi (R^2). Koefisien determinansi atau *R square* sering digunakan untuk menguji pengaruh besarnya independen dan moderasi variabel terhadap dependen variabel.

Tabel 8. Hasil Analisis Uji Koefisien Determinansi (R^2)

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Nilai Perusahaan	0,293	0,086

Tabel 8 menunjukkan jika nilai *R Square* sebesar 0,293 atau sebesar 29%. Jadi variabel *tax planning*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan *good corporate governance* mampu menjelaskan nilai perusahaan secara moderat.

3.1.3. Hasil Uji Hipotesis

Tabel 9. Path Coefficients

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standart Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics</i>	<i>P Values</i>
Efek Moderasi 1 → Nilai Perusahaan	0,583	-0,176	1,243	0,469	0,639
Efek Moderasi 2 → Nilai Perusahaan	-15,336	-0,043	7,094	2,162	0,031
Efek Moderasi 3 → Nilai Perusahaan	17,290	0,465	8,067	2,143	0,033

Jumlah sampel yang dimiliki dalam penelitian ini sebanyak 32 sehingga diketahui nilai t tabel sebesar 2,042. Lalu nilai probabilitas *alpha* sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan jika hipotesis diterima ketika *t statistic* > 2,042 dan *p values* < 0,05.

Berdasarkan Tabel 9 dapat diketahui bila pada efek moderasi yang pertama, nilai t – statistik yang dihasilkan sebesar 0,469 < 2,042 dan nilai p – values sebesar 0,639 > 0,05. Nilai tersebut menjelaskan jika H1 ditolak dalam penelitian ini, sehingga *good corporate governance* tidak dapat memoderasi pengaruh *tax planning* terhadap nilai perusahaan.

Pada efek moderasi kedua, diketahui t – statistic memiliki hasil senilai 2,162 dimana nilai tersebut > 2,042. Selain itu, p – values yang dimiliki diketahui senilai 0,031 < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H2 dalam penelitian ini diterima, sehingga *good corporate governance* dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Efek moderasi yang ketiga yaitu *good corporate governance* apakah mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Ditunjukkan bahwa nilai t – statistic sebesar 2,143 yaitu lebih besar dibanding 2,042 (2,143 > 2,042). Disamping itu, nilai p – values diketahui sebesar 0,033 dimana lebih besar dari 0,05 (0,033 < 0,05). Dengan hasil tersebut maka dapat ditarik kesimpulan dimana H3 diterima dengan pernyataan *good corporate governance* dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

3.2. Pembahasan

3.2.1. Good Corporate Governance tidak Memoderasi Pengaruh Tax Planning terhadap Nilai Perusahaan

H1 pada penelitian ini ditolak, yang artinya “*good corporate governance* tidak memoderasi pengaruh *tax planning* terhadap nilai perusahaan”. Saat GCG tidak mampu memoderasi pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan, maka tata kelola perusahaan tidak dapat dijadikan faktor utama manajemen dalam meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga tinggi rendahnya tata kelola tidak mampu mempengaruhi meningkatnya nilai perusahaan.

Menurut penelitian milik Permana (2019) dan Mangoting et al. (2019), hasil penelitian menyebutkan jika *good corporate governance* tidak dapat memperkuat pengaruh *tax planning*

terhadap nilai perusahaan. Ini artinya, semakin baik tata kelola perusahaan tidak dapat menentukan baik tidaknya perusahaan dalam merencanakan pajaknya, sehingga nilai perusahaan juga tidak akan meningkat.

3.2.2. Good Corporate Governance Memoderasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

H2 dalam penelitian ini diterima dimana "*good corporate governance* memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan". Ini berarti semakin baik perusahaan dalam menerapkan tata kelolanya maka semakin besar profitabilitas dalam mempengaruhi nilai perusahaan.

Hal ini karena aktivitas dan manajemen perusahaan berjalan dengan baik sehingga laba yang dihasilkan meningkat. Ketika laba yang diperoleh tinggi maka akan berimbas dengan meningkatnya nilai perusahaan. Hasil tersebut selaras dengan penelitian milik Dinah dan Darsono (2017) dan Wasista dan Asmara (2019) yang mana profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut memiliki arti bahwa setiap peningkatan nilai pada profitabilitas akan mengakibatkan peningkatan pula pada nilai perusahaan.

3.2.3. Good Corporate Governance Memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

H3 dalam penelitian ini diterima dengan hasil "*good corporate governance* memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan". Tata kelola perusahaan mampu memperkuat ukuran perusahaan pada nilai perusahaan maka mendefinisikan jika semakin baik GCG yang diterapkan oleh perusahaan maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut. Ini dikarenakan perusahaan dinilai mampu dengan baik mengelola dan menjalankan aktivitas ataupun operasional perusahaannya sehingga perusahaan semakin berkembang lebih besar. Saat ukuran perusahaan semakin besar maka akan berbanding lurus dengan meningkatnya nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Maylisnawati (2019) dan Putri dan Utomo (2021) yang menyebutkan bahwa GCG mampu memperkuat hubungan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka mampu diketahui beberapa poin kesimpulan yang dapat dijadikan sebagai jawaban rumusan masalah yang ada, sebagai berikut: (1) Kesimpulan menggambarkan jawaban dari hipotesis dan/atau tujuan penelitian atau temuan ilmiah yang diperoleh. *Good Corporate Governance* tidak memoderasi pengaruh *tax planning* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2020. (2) *Good Corporate Governance* memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2020. (3) *Good Corporate Governance* memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2020.

Ucapan Terima Kasih (Opsional)

Atas usainya penyusunan penelitian ini, saya sebagai penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang saya gunakan sebagai lokasi penelitian dan seluruh dosen Program Studi Akuntansi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulis menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Daftar Rujukan

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). *Partial least square (PLS) alternatif structural equation modeling (SEM) dalam penelitian bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 22, 103-150.
- Aditama, F., & Purwaningsih, A. (2014). Pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan nonmanufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Modus*, 26(1), 33-50.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-dasar manajemen keuangan edisi 11*. Jakarta: Salemba empat.
- Dewanata, P. (2017). Pengaruh Perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan dengan kualitas corporate governance sebagai variabel moderasi (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2014). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(1), 1-7.
- Dinah, A. F., & Darsono, D. (2017). Pengaruh tata kelola perusahaan, profitabilitas, dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1-15.
- Ghozali, I. (2008). *Structural equation modeling: Metode alternatif dengan partial least square (PLS)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh profitabilitas, growth opportunity, struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan publik di Indonesia. *Buletin ekonomi moneter dan perbankan*, 16(2), 127-148.
- Krisnando, K., & Sakti, S. H. (2019). Pengaruh good corporate governance dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 16(01), 73-95.
- Mangoting, Y., Badalu, J. P., Wijaya, S. W., & Gozal, V. A. (2019). Eran corporate social responsibility dan tax avoidance dalam mempengaruhi good corporate governance terhadap value creation. In *ASSETS (Vol. 8, No. 2, pp. 146-156)*. Petra Christian University.
- Maylisnawati, P. (2019). *Pengaruh penerapan good corporate governance, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor property dan realestate di BEI*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Meindarto, A., & Lukiasuti, F. (2017). Pengaruh corporate governance terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2014. *Telaah Bisnis*, 17(2).
- Novari, P., & Lestari, P. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan real estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(9), 5671-5694.
- Oditama, A. (2016). Analisis perencanaan pajak (Tax planning) dalam mengefisienkan pembayaran pajak terutang pada CV. Mitra Bahagia Kendari. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 78-90.
- Permana, A. F. (2019). Pengaruh tax planning dan investment opportunity set terhadap firm value dengan good corporate governance sebagai variabel moderasi. *Management and Accounting Expose*, 2(2), 124-133.
- Prahara, H. (2018). *Pengembang: properti bisa jadi acuan pengembang ekonomi*. Kompas.Com. <https://properti.kompas.com/read/2018/04/02/153000621/pengembang--properti-bisa-jadi-acuan-pertumbuhan-ekonomi>
- Pratiwi, H., & Handayani, B. D. (2014). Pengaruh profitabilitas, kepemilikan manajerial dan pajak terhadap praktik perataan laba. *Accounting Analysis Journal*, 3(2), 264-272. <https://doi.org/10.15294>
- Putri, S. K. (2021). Peranan good corporate governance dalam memoderasi profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 10(2), 134-144.
- Rifqoh, E. (2020). *Pengaruh modal intelektual, good corporate governance dan leverage terhadap kinerja keuangan bank umum syariah dengan competitive advantage sebagai variabel intervening*.
- Sunarto, S., & Budi, A. P. (2009). Pengaruh leverage, ukuran dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Telaah Manajemen*, 6(1).

- Susanti, S. (2016). Pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan perbankan di BEI Periode 2013-2015. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 2(2), 146-159.
- Wasista, I. P. P., & Putra, I. N. W. A. (2019). Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan dengan good corporate governance sebagai variabel pemoderasi. *E-jurnal akuntansi*, 29(3), 928.